

INTISARI

PERBANDINGAN ANGKA KEJADIAN INFESTASI TELUR CACING GASTROINTESTINAL PADA PEDET PERANAKAN FRIESIAN HOLSTEIN (PFH) DI KOPERASI SARONO MAKMUR DAN KOPERASI WARGA MULYA SLEMAN YOGYAKARTA

Anak Agung Adhitya Chandra
11/311431/KH/06950

Infestasi cacing gastrointestinal adalah suatu penyakit parasit yang disebabkan oleh cacing kelas nematoda, cestoda dan trematoda yang menyerang organ lambung dan usus. Pedet yang terinfeksi oleh cacing ditandai dengan ditemukannya telur cacing pada pemeriksaan fesesnya. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan angka kejadian infestasi cacing gastrointestinal pada pedet PFH di Koperasi Saron Makmur dan Koperasi Warga Mulya, Sleman, Yogyakarta.

Pengambilan sampel feses dilakukan pada tanggal 25-26 januari 2014 di Koperasi Warga Mulya dengan jumlah sampel feses 200 dan pada tanggal 10-11 februari 2014 di Koperasi Saron Makmur dengan jumlah feses 100. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara random sampling. Pengambilan sampel di ambil dari feses yang baru keluar dari rectum pedet, lalu sampel dimasukan kedalam plastik bening dan diberi label secara urut dalam satu koperasi. Sampel kemudian dimasukan ke dalam lemari pendingin. Lalu di kirim ke Balai Besar Veteriner (BBVet). Pemeriksaan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sedimentasi dan *whitlock* untuk diperiksa adanya telur cacing gastrointestinal pada feses.

Hasil pemeriksaan dapat menunjukkan angka kejadian infestasi cacing gastrointeinal pada pedet dikedua wilayah tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pada wilayah Koperasi Warga Mulya, kasus nematodiasis 51,5%, cestodiasis 1,5%, dan trematodiasis 12%, sedangkan di wilayah Koperasi Saron Makmur presentase nematodiasis 62%, cestodiasis 11%, dan trematodiasis 0%. Pedet di Koperasi Warga Mulya terinfeksi cacing gastrointestinal sebanyak 51,5% (dengan infeksi cacing tunggal 26% dan infeksi ganda 25,5%), sedangkan pada Koperasi Saron Makmur terinfeksi cacing gastrointestinal sebanyak 62% (dengan infeksi cacing tunggal 38% dan infeksi ganda 28%).

Kata kunci : Angka kejadian penyakit, cacing gastrointestinal, pedet PFH, Koperasi Warga Mulya, dan Koperasi Saron Makmur.

ABSTRACT

COMPARISON OF GASTROINTESTINAL WORM EGGS INFESTATION ON FRIESIAN HOLSTEIN HYBRID CALVES AT KOPERASI SARONO MAKMUR AND KOPERASI WARGA MULYA SLEMAN YOGYAKARTA

Anak Agung Adhitya Chandra
11/311431/KH/06950

Gastrointestinal helminth investment is a parasitic disease caused by a nematode, cestoda and trematoda worm class, which attacks the hull and intestinal organs. Calves that have been infected by the worm were marked by the discovery of eggs in feces examination. The purposes of this research is to compare the case of gastrointestinal helminth investment on *friesian holstein* hybrid calves in Koperasi Saroni Makmur and Koperasi Warga Mulya, Sleman, Yogyakarta.

Sampling of feces was conducted on January 25-26th, 2014 at Koperasi Warga Mulya with the number of feces were 200 and on February 10-11th, 2014 at Koperasi Saroni Makmur with the number of feces were 100.

The sampling was conducted by random sampling. Sampling was taken from the feces that newly came out from the rectum calf, and then the sample was inserted into a clear plastic and labeled in sequence in a single cooperative. After that the sample was inserted into the refrigerator, and then sent to the Center for Veterinary (BBVet). Sample investigation was conducted by using the sedimentation method and Whitlock to be examined the existence of gastrointestinal worm eggs in feces.

The results can represent the incidence of gastrointestinal helminth investment in calves in both regions there are no significant comparisons. In the area of Koperasi Warga Mulya percentage of Nematodiasis cases is 51,5%, cestodiasis 1,5%, and trematodiasis 12%. Meanwhile in the area of Koperasi Saroni Makmur percentage of Nematodiasis cases is 62%, cestodiasis 11%, dan trematodiasis 0%. Calves in Koperasi Warga Mulya were infected by gastrointestinal worm (26% single worm infection and 25,5% dual worm infection). Meanwhile, 62% calves in Koperasi Saroni Makmur were infected by gastrointestinal worm (38% single worm infection and 28% dual worm infection).

Keywords: The incidence of the disease, gastrointestinal worms, PFH calf, Koperasi Warga Mulya, and Koperasi Saroni Makmur.